

MENJAGA LINGKUNGAN DESA MELALUI PROGRAM 7K DI DESA HILINDRASO KECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN

**Beatus Bustan Buulolo¹, Yelima Laia², Sorina Hati Buulolo³, Alfon Kristian Zalukhu⁴,
Atasbudi Halawa⁵, Levius Hulu⁶, Marlina Hati Nduru⁷, Saverius Buulolo⁸, Srisanti
Gulo⁹, Yulius Wirman Laia¹⁰, Dikir Dakhi¹¹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Nias Raya

(bustanbuulolo@gmail.com¹, yelimalaia04@gmail.com², sorinahatibuulolo@gmail.com³,
alfonzalukhu21@gmail.com⁴, atasbudi7@gmail.com⁵, leviushulu@gmail.com⁶,
marlinandruru63@gmail.com⁷, saveriusjoe89@gmail.com⁸, sryshantygulo@gmail.com⁹,
yuliuswirmanlaia@gmail.com¹⁰, dikirdakhi@gmail.com¹¹)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nias Raya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tujuan dari kegiatan KKN ini diantaranya yaitu melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat, mengenalkan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, memperluas hubungan baik antara universitas dengan pemerintah serta masyarakat sasaran dan membantu terwujudnya ketersediaan data atau profil desa dengan mengidentifikasi serta menganalisis data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa dengan target tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan KKN dilaksanakan di beberapa desa yang terdapat di kabupaten Nias Selatan, salah satunya adalah Desa Hilindraso, Kecamatan Amandraya, Kabupaten Nias Selatan, mulai dari tanggal 12 Juli sampai tanggal 22 Agustus 2025. Desa Hilindraso merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Hilindraso, kabupaten Nias Selatan. Desa Hilindraso terlihat sudah cukup baik dalam beberapa aspek diantaranya sosial dan ekonomi serta sistem android. KKN diawali dengan proses observasi desa guna menjajagi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, aparat desa, serta masyarakat setempat, khususnya yang bersangkutan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya



Copyright (c) 2025. Beatus Bustan Buulolo, Yelima Laia, Sorina Hati Buulolo, Alfon Kristian Zalukhu, Atasbudi Halawa, Levius Hulu, Marlina Hati Nduru, Saverius Buulolo, Srisanti Gulo, Yulius Wirman Laia, Dikir Dakhi. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

membuat tempat sampah, sapu lidi, pembuatan sapta pesona, melakukan gotong royong, memeriahkan hari HUT KEMRI 17 AGUSTUS 2025.

Kata Kunci: Menjaga; Lingkungan; Desa; 7K.

Abstract

The community service program conducted by Nias Raya University is called KKN (real work lecture). The objectives of this KKN activity include implementing community service, introducing students to community life, expanding good relations between the university and the government and target communities, and helping to establish the availability of village data or profiles by identifying and analyzing data that can be used for village development planning with the target of sustainable development goals. The KKN program was implemented in several villages in south Nias Regency, one of which was Hililaza Village, Teluk Dalam District, South Nias Regency, from July 12 to August 22, 2025. Hililaza village is located in Teluk Dalam sub district, South Nias Regency. Hililaza village appears to be quite good in several aspects, including social and economic aspects, as well as the android system. The community service program (KKN) begins with a village observation process to explore the village and see the potential of the village which will be the main target in the implementation of KKN. The programs are designed sequentially starting with discussions between KKN groups, village officials, and the local community, especially those directly involved in the designed programs. The implementation of the KKN program is carried out in a balanced manner, starting with planning, implementation, and evaluation at the end of each program. The results achieved from the entire KKN program include making trash bins, broomsticks, making sapta pesona, carrying out mutual cooperation, and celebrating the anniversary of the Indonesian Ministry of Education and Culture on August 17, 2025.

Keywords: Maintaining; Environment; Village; 7K

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, karena berkaitan langsung dengan kesehatan, kenyamanan, dan keindahan lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih dapat menciptakan suasana hidup yang sehat, mencegah munculnya

berbagai penyakit, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh pemerintah. KKN sendiri mempunyai



Copyright (c) 2025. Beatus Bustan Buulolo, Yelima Laia, Sorina Hati Buulolo, Alfon Kristian Zalukhu, Atasbudi Halawa, Levius Hulu, Marlina Hati Nduru, Saverius Buulolo, Srisanti Gulo, Yulius Wirman Laia Dikir Dakhi. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

tujuan dalam pelaksanaannya, yang terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu: menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuan khusus ada 3, antara lain: meningkatkan profesionalitas praktikan di lingkungan masyarakat, membantu penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dan meningkatkan kecerdasan intelekual, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas.

Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi (Universitas Nias Raya) menjalin kerjasama dengan lembaga mitra terkait pelaksanaan KKN. Lembaga mitra merupakan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tentunya lembaga mitra memiliki beberapa peranan dalam berlangsungnya KKN ini diantaranya: menerima dan memfasilitasi praktikan, berperan sebagai penanggung jawab kegiatan KKN di lingkungan yang dipimpin, membimbing dan mengarahkan praktikan, mengetahui dan menandatangani kelengkapan administrasi, serta melakukan penilaian terhadap praktikan sekaligus penyerahan nilai kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Mahasiswa mahasiswi yang telah terdaftar secara resmi dan mengikuti KKN ini, akan dikelompokkan dengan kelompoknya masing masing, sesuai dengan ketentuan panitia dan akan diberangkatkan ke Lembaga Mitra oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) setelah mengikuti pembekalan yang dilaksanakan di Universitas Nias Raya. Setiap kelompok yang terbentuk akan menempati satu lembaga mitra tertentu, sehingga masing masing kelompok dapat mengamati, mengobservasi, dan menganalisis permasalahan yang ada di lembaga mitra terkait.

Desa Hilindraso yang terletak di Kecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan. Namun, Desa ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi modern, rendahnya tingkat pendidikan, dan keterbatasan infrastruktur dasar. Oleh karena itu, program KKN di Desa Hilindraso ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi, meliputi bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Program ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan di Desa



Hilindraso, serta menciptakan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Mahasiswa akan berperan sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, menurunkan solusi, dan melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung pengembangan desa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di Lembaga Mitra, maka ditemukanlah beberapa potensi sumber daya alam yang melimpah di Desa Hilindraso, Kabupaten Nias Selatan seperti Karet. Tanaman Pohon Karet telah lama menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa, baik sebagai sumber pangan, bahan baku industri maupun sebagai sumber penghasilan utama. Namun, potensi besar Karet ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program menjaga lingkungan dengan program 7k di Desa Hilidraso dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan yang terukur. Tahap yang kami lakukan adalah;

a. Kegiatan pembuatan 7K

Gambar. 1 Foto Bersama



- 1) Keamanan : dalam menjaga keamanan lingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang akan kami lakukan antara lain : Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling/Linmas) Siskamling adalah salah satu usaha untuk menjaga keamanan dan ketertiban di desa. Kegiatan ini melibatkan ronda atau patroli malam oleh masyarakat desa Hilindraso.
- 2) Kebersihan : permbersihan lingkungan desa di lakukan melalui beberapa metode dan kegiatan seperti kerja bakti di desa melibatkan partisipasi aktif warga dalam membersihkan sampah di lingkungan desa.
- 3) Ketertiban : untuk menjaga ketertiban lingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan antara lain : edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang



pentingnya menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.

- 4) Keindahan : melakukan penanaman bunga di depan rumah warga desa untuk meningkatkan keindahan dan kualitas lingkungan
- 5) Kekeluargaan : dalam meningkatkan kekeluargaan dilingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang bisa dilakukan antara lain. Penguatan hubungan antar warga desa mengadakan kegiatan yang memperkuat hubungan antar warga seperti acara sosial, budaya, atau keagamaan.
- 6) Kesehatan : dalam meningkatkan kesehatan lingkungan desa beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan : Pembersihan Pipa dan bendungan air besih, memastikan penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat desa.
- 7) Kerapian : dalam meningkatkan kesehatan lingkungan desa beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan : Pembersihan rutin, melakukan pembersihan rutin di area publik seperti jalan yang masuk ke desa, dan depan balai pertemuan desa serta depan gereja.

Gambar. 2. Foto Bersama Pemasangan Pendirian 7 K



b. Kegiatan Les Privat

Gambar. 3 Dokumentasi dan pelaksanaan kegiatan Les Privat anak SD.



Kegiatan kelas les privat ini dilakukan oleh praktikan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam pembuka kepada adik-adik peserta.



- b. Menanya kabar dan keadaan sekaligus doa sebagai pembukaan kegiatan.
- c. Membagi kelompok sesuai dengan kelas masing masing.
- d. Memberikan Stimulasi dan Respon terkait dengan materi yang akan di pelajari pada hari itu.
- e. Masuk ke tahap selanjutnya, adik-adik peserta diajak belajar bersama dengan materi materi yang telah disiapkan (sesuai dengan kelas masing masing).
- f. Setelah kegiatan selesai, maka mereka akan diberi tugas rumah yang akan dikumpulkan di pertemuan selanjutnya.
- g. Menertibkan siswa dan melaksanakan doa penutup sebelum kembali ke rumah masing masing.
- h. Sebelum meninggalkan kelas, adik-adik peserta Les Privat menyalam abang-kakak Praktikan.

Gambar. 4 Foto Siswa



3. Sosialisasi dan Edukasi

Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan program kami adalah sosialisasi dan edukasi. Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan sebuah program tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas fisik, melainkan juga pada kesadaran kolektif. Oleh karena itu, kami mengadakan serangkaian penyuluhan yang secara sederhana namun efektif, agar mudah dipahami oleh setiap warga. Fokus utama penyuluhan ini adalah untuk menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Gambar. 5. Gotong Royong di Desa



Kami tidak hanya sekadar memberikan materi, tetapi juga berinteraksi langsung dengan warga, menjelaskan dampak buruk sampah terhadap kesehatan dan keindahan desa. Kami mengajak warga untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, menjadikannya sebuah langkah awal yang kecil namun berdampak besar. Lebih dari itu, kami mendorong masyarakat untuk menghidupkan kembali budaya gotong royong. Kami berupaya meyakinkan mereka bahwa kegiatan bersih-bersih bukan sekadar kewajiban, melainkan sebuah tradisi yang memperkuat ikatan sosial dan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk semua. Dengan cara ini, kami berharap program ini tidak hanya menyelesaikan masalah kebersihan saat ini, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik yang akan terus berlanjut di masa depan.

Gambar. 6. Gotong Royong Bersama dengan Pemerintahan Desa



c. Penomoran Rumah

Penomoran rumah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam

penataan lingkungan permukiman. Sebelum dilakukan penomoran, terlebih dahulu dilakukan pendataan jumlah rumah dan posisi bangunan di wilayah desa. Pendataan ini merupakan tahap awal dalam proses penomoran rumah. Kegiatan ini akan dilaksanakan sebagai langkah penting dalam mendukung administrasi kependudukan dan mempermudah berbagai layanan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan penataan lingkungan yang lebih tertib, memudahkan identifikasi lokasi rumah, mempercepat pelayanan publik seperti pengiriman surat dan bantuan sosial, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data kependudukan yang akurat. Penomoran rumah ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami manfaat penataan lingkungan serta mengedukasi warga Desa Hilindraso dalam mendukung program pemerintahan desa yang lebih rapi dan teratur.



C. Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Hasil

Hasil Pelaksanaan kegiatan pembuatan 7k dan penomoran rumah dan serta pembuatan gapura di desa Hilindraso berjalan dengan baik. Beberapa hasil yang dicapai adalah :

- 1 Keamanan : dalam menjaga keamanan lingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang akan kami lakukan antara lain : Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling/Linmas) Siskamling adalah salah satu usaha untuk menjaga keamanan dan ketertiban di desa. Kegiatan ini melibatkan ronda atau patroli malam oleh masyarakat desa Hilindraso.
- 2 Kebersihan : permbersihan lingkungan desa di lakukan melalui beberapa metode dan kegiatan seperti kerja bakti di desa melibatkan partisipasi aktif warga dalam membersihkan sampah di lingkungan desa.
- 3 Ketertiban : untuk menjaga ketertiban lingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan antara lain : edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.
- 4 Keindahan : melakukan penanaman bunga di depan rumah warga desa untuk

meningkatkan keindahan dan kualitas lingkungan

- 5 Kekeluargaan : dalam meningkatkan kekeluargaan dilingkungan desa, beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang bisa dilakukan antara lain. Penguatan hubungan antar warga desa mengadakan kegiatan yang memperkuat hubungan antar warga seperti acara sosial, budaya, atau keagamaan.
- 6 Kesehatan : dalam meningkatkan kesehatan lingkungan desa beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan : Pembersihan Pipa dan bendungan air besih, memastikan penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat desa.
- 7 Kerapian : dalam meningkatkan kesehatan lingkungan desa beberapa metode pelaksanaan dan kegiatan yang kami lakukan : Pembersihan rutin, melakukan pembersihan rutin di area publik seperti jalan yang masuk ke desa, dan depan balai pertemuan desa serta depan gereja.

Pembahasan

- a) Kegiatan Bersih-Bersih Balai Dan Kantor Desa Hilindraso
 - 1 Setiap hari senin dilakukan pembersihan lingkungan



2 Kegiatan ini dilakukan dipagi hari sampai selesai

3 Kegiatan bersih-bersih dilakukan dari dusun I sampai dusun II

b) Melaksanakan Les Privat/pengajaran

1 Setiap hari senin dan sabtu pada pukul 19:00 – 20:30 Wib diadakan Les Privat/pengajaran untuk anak-anak (SD)

2 Kegiatan ini berupa pengajaran untuk anak SD dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c) Penomoran Rumah

Alasan kelompok mengadakan pembuatan penomoran rumah karna, setelah beberapa hari kami berada didesa Hilindraso kami sebagai kelompok XVI kesusahan dan kewalahan dalam mengingat dan mengetahui setiap rumah warga yang ada didesa Hilindraso, maka dari itu kami sebagai Mahasiswa KKN ataupun pendatang didesa Hilindraso untuk tidak kawalahan dan kesusahan dalam mengetahui setiap rumah warga di desa Hilindraso.

d) Pembuatan Gapura

Kami mendirikan gapura di Desa Hilindraso untuk merayakan hari kemerdekaan republik Indonesia yang ke 80 yang jatuh pada 17 agustus setiap tahun.

e) Pendirian dan Pembuatan Lapangan Volly

Alasan kelompok kami mendirikan lapangan volly untuk meningkatkan

aktivitas olahraga di masyarakat, khususnya Putra Putri Desa Hilindraso, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik bagi pemain sehingga pendirian lapangan volly mendukung tujuan ini serta membangun kerja sama dan komunikasi yang baik.

D. Penutup

Simpulan

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan tempat atau media bagi mahasiswa untuk belajar hidup di lingkungan masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam masyarakat karena pada dasarnya di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara seseorang individu dan kelompok itu dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.

Pelaksanaan program KKN di Desa Hilindraso, Kecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan selama kurang lebih satu bulan sejak di terjunkan dari tanggal 11 Juli sampai 20 Agustus merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan antara pelaksanaan dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan.

Dengan adanya KKN, mahasiswa berkesempatan mengembangkan potensi pribadi seperti kemandirian, kepekaan sosial, tanggung jawab serta akhlak pribadi dan sosial.



Selama masa KKN ini, ada beberapa hambatan yang kami alami dalam pelaksanaan program. hambatan tersebut anatar laian permasalahan dana, waktu dan tenaga, akan tetapi, semua hambatan yang ada dapat disiasati melalui kerja samna dengan masyarakat setempat, sehingga program dapat terlaksanaan dengan baik.

Saran

Agar kita ini dapat berkelanjutan dan lebih optimal, maka disarankan:

a) Bagi Pemerintah Desa

Hendaknya pemerintah desa lebih meningkatkan peran serta partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, sehingga pelaksanaan KKN akan lebih memperhatikan warganya sehingga permasalahan yang dialami warganya dapat diminimalisir.

b) Bagi Masyarakat desa

Masyarakat desa hendaknya membantu dan menukseskan apa yang telah menjadi program kita bersama, sehingga terwujud apa yang telah kita citakan bersama.

c) Bagi mahasiswa KKN yang akan datang

Bagi mahasiswa yang akan datang melaksanakan KKN selanjutnya, dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi kelapangan, sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat, serta untuk memperlancar program-

program KKN dibutuhkan komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat.

d) Bagi LPPM Uniraya

Agar penepatan lokasi KKN hendaknya disesuaikan dengan masyarakat yang membutuhkan adanya KKN, dan disesuaikan dengan tingkat kemajuan masyarakat.

E. Daftar Pustaka

Achmad, W. dkk. (eds.). (1999). *Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Membahas aspek manajemen dan keamanan dalam konteks LSM di desa.

Dakhi, A. S. (2024). Pendidikan Dan Sosialisasi Peraturan Daerah Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nias Selatan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Bawönahönö Dalam Sektor Pariwisata Sebagai Kearifan Lokal Budaya Nias Selatan. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 133-144. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2350>

Daryanto dan Suprihatin Agung. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta. Gava Media.

Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di SMP Negeri 2 Toma. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-



73.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.324>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febranis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto.
- (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Kaminudin Telaumbanua. (2024). Implementasi Bimbingan Konseling Untuk Menangani Stres Akademik Berbasis Kearifan Lokal Nias Pada Mahasiswa. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 8-96.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2344>



Kurniawan Purnomo Aji, W., & Muhammad Syabrina. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Melakuan Bimbel Membaca Kelas 1 Di Mis Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya . *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173-180. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.235> 8

Lies Dian Marsa Ndraha, & Indah Permata Sari Lase. (2023). Sosialisasi Kegiatan PLP II. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120 - 124. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.649>

Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.199> 4

Murnihati Sarumaha. (2024). Sains Biologi Dalam Tradisi Lokal: Sosialisasi Kepada Masyarakat Teluk Dalam Untuk Pelestarian Alam Berdasarkan Kearifan Budaya. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109-124.

<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.234>

5

Rosita, Tj., M., Karo-karo, A. P., Rezeki, Widjaja, D., & Anton. (2022). Pemanfaatan Teamwork Untuk Meningkatkan Performance Team Marketing Pada Pt Prudential. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-98. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.327>

Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Kreasi Dan Inovasi Kerja. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622>

Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase , I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>

Telaumbanu, T. (2024). Sosialisasi Perkembangan Rumah Adat Nias: Sebuah Perpaduan Seni Dan Bahasa Dalam Kearifan Lokal Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 153-163. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.235> 7



Wardhana, Arya Wisnu. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan Desa*. Yogyakarta. Andi Offset.

Wiryono. 20213. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Pertelon Media. Bengkulu.



Copyright (c) 2025. Beatus Bustan Buulolo, Yelima Laia, Sorina Hati Buulolo, Alfon Kristian Zalukhu, Atasbudi Halawa, Levius Hulu, Marlina Hati Nduru, Saverius Buulolo, Srisanti Gulo, Yulius Wirman Laia Dikir Dakhi. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.